

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandung pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) maka kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) akan meningkat. Penelitian ini telah menjawab fenomena, yaitu masih ditemukannya kesalahan pencatatan ke dalam laporan keuangan di perangkat daerah Kota Bandung yang di mana pencatatan merupakan salah satu indikator Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dalam hal ini berarti penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung masih belum baik. Oleh karena itu indikator pencatatan merupakan salah satu prasyarat normatif agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi

kualitas laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dikatakan relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

2. Kualitas Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) maka kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) akan meningkat. Penelitian ini telah menjawab fenomena, yaitu ketidaktelitian bagian pelaporan keuangan dalam meng-*input* laporan keuangan ke dalam sistem informasi manajemen daerah yang di mana keterampilan dalam melaporkan laporan keuangan merupakan salah satu indikator kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dalam hal ini berarti kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung masih belum baik. Agar kualitas Sumber Daya Manusia semakin baik maka keterampilan harus lebih baik lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas yaitu mengenai penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandung maka peneliti memberikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk pegawai bagian bagian akuntansi, bendahara, dan anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset, agar lebih baik lagi dalam

menyusun neraca saldo dengan mengikhtisarkan berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi. Jika dengan meningkatnya keandalan dalam mencatat laporan keuangan maka akan menghasilkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang jauh lebih baik dengan cara memahami pengikhtisaran pada pelaporan keuangan dan memperhatikan batas akhir waktu periode akuntansi.

2. Kualitas Sumber Daya Manusia pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung secara umum cukup baik, hanya saja untuk pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan perlu ditingkatkan lagi agar hasil laporan keuangan lebih baik. Selalu diperhatikan agar semua pegawai melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan dilakukan secara rutin dan melakukan sosialisasi penggunaan sistem informasi manajemen daerah terbaru agar semua pegawai dapat mengakses dan mengetahui bagaimana cara memproses hasil laporan keuangan ke dalam sistem informasi akuntansi tersebut.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Bagi pengembangan ilmu akuntansi, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pelaporan keuangan yang baik, hal ini berkaitan dengan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang dapat mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lainnya agar lebih baik tidak hanya menggunakan variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) atau kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) saja, tapi juga dapat menambahkan faktor-faktor pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini hanya menggunakan sebagian dari faktor yang mempengaruhi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Bandung.